

**GAMBARAN FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER PAYUDARA
POST MASTEKTOMI**



SKRIPSI

Oleh:

LENY MARDIANA

04021381924093

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (NOVEMBER, 2023)

**GAMBARAN FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER PAYUDARA
POST MASTEKTOMI**



SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)**

Oleh:

LENY MARDIANA

04021381924093

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (NOVEMBER, 2023)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leny Mardiana

NIM : 04021381924093

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa adanya tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, November 2023



Leny Mardiana

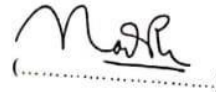
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : LENY MARDIANA
NIM : 04021381924093
JUDUL : GAMBARAN FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN
KANKER PAYUDARA *POST* MASTEKTOMI

PEMBIMBING SKRIPSI :

1. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202019032021



(.....)

2. Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : LENY MARDIANA
NIM : 04021381924093
**JUDUL : GAMBARAN FUNGSI SEKSUAL PADA PASIEN KANKER
PAYUDARA POST MASTEKTOMI**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 14 November 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 14 November 2023

PEMBIMBING SKRIPSI

Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes
NIP. 198910202019032021

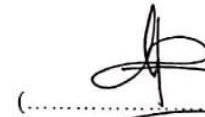

(.....)

Fimaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198911022018032001



(.....)

PENGUJI SKRIPSI

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198304302006042003


(.....)

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

Mengetahui



Ketua Bagian Keperawatan

Hidayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, November 2023
Leny Mardiana

Gambaran Fungsi Seksual pada Pasien Kanker Payudara *Post* Mastektomi
xviii + 64 Halaman + 5 Tabel + 7 Gambar + 2 Skema + 12 Lampiran

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan kanker yang paling umum terjadi pada wanita dengan persentase 30% dari kasus kanker setiap tahun. Mastektomi merupakan pengobatan yang dapat dikakukan pada pasien kanker payudara. Mastektomi memiliki dampak fisik dan psikologis bagi pasien. Permasalahan pada fungsi seksual merupakan dampak psikologis yang terjadi pada pasien kanker payudara *post* mastektomi. Fungsi seksual merupakan salah satu aspek dasar bagi manusia yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran fungsi seksual pada pasien kanker payudara *post* mastektomi. Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 80 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* di Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP). Pengumpulan data menggunakan instrument berupa kuesioner *Female Sexual Function Index*. Hasil penelitian ini didapatkan responden sebanyak 40% berusia lansia awal (46-55 tahun), sebesar 71,3% responden tidak bekerja, 85% tidak menggunakan alat kontrasepsi, serta 18,8% responden mendapatkan tindakan pembedahan lain selain mastektomi. Fungsi seksual pada pasien kanker payudara *post* mastektomi berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebesar 55 (68,8%) responden mengalami disfungsi seksual dan sebanyak 25 (31,3%) tidak mengalami disfungsi seksual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami disfungsi seksual dan memiliki permasalahan pada gairah seksual, nyeri, dan orgasme. Disfungsi seksual masih kurang menjadi perhatian sehingga pemberian pendidikan atau konseling mengenai disfungsi seksual sangat diperlukan untuk meningkatkan fungsi seksual pada pasien kanker payudara.

Kata kunci: Fungsi Seksual, Kanker Payudara, Mastektomi.

Refrensi: 50 (2000-2023).

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, November 2023

Leny Mardiana

Description Of Sexual Function In Post Mastectomy Breast Cancer Patients

xviii + 64 pages + 5 tables + 7 figures + 2 schematics + 12 appendices

ABSTRACT

Breast cancer is the most common cancer in women with a percentage of 30% of cancer cases every year. Mastectomy is a treatment that can be performed on breast cancer patients. Mastectomy has a physical and psychological impact on the patient. Sexual function problems are a psychological impact that occurs in breast cancer patients after mastectomy. Sexual function is one of the basic human aspects that can influence a person's quality of life. This study aims to determine the description of sexual function in breast cancer patients after mastectomy. This research design uses descriptive methods. The sample in this study consisted of 80 respondents taken using purposive sampling techniques at the Breast Cancer Women's Supporters' Association Community (P2WPKP). Data collection used an instrument in the form of the Female Sexual Function Index questionnaire. The research results showed that 40% of respondents were in early old age (46-55 years), 71.3% of respondents did not work, 85% did not use contraception, and 18.8% of respondents received other surgical procedures. other than mastectomy. Sexual function in post-mastectomy breast cancer patients based on research results showed that 55 (68.8%) respondents experienced sexual dysfunction and 25 (31.3%) did not experience sexual dysfunction. The results of this study showed that the majority of respondents experienced sexual dysfunction and had problems with sexual arousal, pain and orgasm. Sexual dysfunction is still a minor concern, so providing education or counseling regarding sexual dysfunction is very necessary to improve sexual function in breast cancer patients.

Keywords: Sexual Function, Breast Cancer, Mastectomy.

References: 50 (2000-2023).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahhirabbil'alamin, puji syukur atas izin Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat dan salam saya haturkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang dan berjasa di dalam hidup saya.

Kepada ibu saya Herlina (almh), alhamdulillah bu, saya sudah sampai di titik ini. Bu, saya sudah menyelesaikan skripsi saya. Terimakasih sudah merawat saya, mendidik saya dan mengajarkan banyak hal kepada saya sebelum “pergi”. sehingga saya bisa melangkah sampai sejauh ini. Kepergianmu membuatku mengerti bahwa Ketentuan-Nya itu hal yang pasti.

Kepada ayah saya Arbain Hs, serta ketiga kakak saya, Abdul Hanan, Arpani dan Firmansyah yang luar biasa memberikan segalanya kepada saya, yang tidak pernah mengeluh dan tidak pernah lelah untuk selalu mendukung saya hingga sampai di titik ini.

Sepupu tersayang, dr. Annisa Chairani yang selalu memotivasi saya, mendukung saya dalam kondisi apapun serta Nur Azizah, S.Kep yang selalu *mensupport* saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Pembimbing saya yang sangat luar biasa, ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep, Ns, M.Kep, M.Kes dan ibu Fernaliza Rizona, S.Kep, Ns, M.Kep yang telah sangat sabar membimbing saya dalam proses skripsi ini hingga selesai. Terimakasih atas waktu, tenaga serta pikiran yang telah diberikan kepada saya serta arahan dan saran yang sangat membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penguji skripsi saya, ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep, Ns, M.Kep dan ibu Nurna Ningsih, S.Kp, M.Kes yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran serta masukan yang sangat membantu untuk skripsi ini menjadi lebih baik.

Seluruh dosen pengajar dan para staf Bagian Keperawatan FK Unsri yang senantiasa membantu saya sampai di titik ini. Semoga semua kebaikan dibalas oleh Allah SWT.

Teman-teman *No One Cares*, yang senantiasa selalu mendukung dan memotivasi saya dalam proses penyelesaian skripsi. Nama grupnya memang apatis tetapi orang-orangnya sangat luar biasa. Kepada Adhelia, terimakasih karena sangat banyak membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini. Serta Cindy dan Faneza yang selalu *mensupport* saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Cherly, Ira, Dinda Fita, dan Gina, terimakasih karena selalu memotivasi saya, membantu saya dan kebersamai saya dalam proses skripsi ini.

Amalia dan Ananda, terimakasih karena selalu semangat dalam memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman PPNI, terimakasih karena selalu memberikan motivasi serta menemani perjuangan saya selama perkuliahan dan dalam proses pembuatan skripsi.

Terimakasih juga untuk yang telah datang memberikan motivasi agar segera menyelesaikan skripsi ini meskipun tidak menemani hingga akhir. Semoga kita segera bertemu kembali di waktu yang tepat.

“Pada akhirnya semua akan sampai di titik yang sama dengan waktu terbaik masing-masing”

Terimakasih kepada diri sendiri karena sudah mau bertahan sampai di titik ini, terimakasih karena tidak menyerah, terimakasih karena terus berproses dan tidak jalan di tempat, sekali lagi terimakasih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes sebagai pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep.,Ns., M.Kep sebagai pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji satu yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes sebagai penguji dua yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Ketua Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh anggota Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) yang telah bersedia menjadi responden penelitian.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman PSIK FK UNSRI Reguler 2019 dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Aamiin.

Indralaya, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SKEMA	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Ruang Lingkup	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kanker Payudara	8
1. Definisi	8
2. Epidemiologi.....	8
3. Etiologi.....	9
4. Patofisiologi	11
5. Klasifikasi	11
6. Tanda dan Gejala	14

7. Stadium.....	15
8. Pemeriksaan Diagnostik.....	17
9. Pengobatan.....	20
10. Dampak Pengobatan.....	21
B. Fungsi Seksual	22
1. Definisi	22
2. Faktor yang mempengaruhi fungsi seksual	22
3. Fungsi seksual pada pasien kanker payudara <i>post</i> mastektomi	24
C. Mastektomi	25
1. Definisi	25
2. Indikasi	25
3. Kontraindikasi	27
4. Jenis-jenis	27
5. Komplikasi	30
D. Penelitian terkait	31
E. Kerangka teori.....	33
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
A. Kerangka Konsep.....	34
B. Desain Penelitian	35
C. Definisi Operasional	36
D. Populasi dan Sampel	38
E. Tempat Penelitian.....	40
F. Waktu Penelitian	40
G. Etika Penelitian	40
H. Alat Pengumpulan Data.....	42
I. Prosedur Pengumpulan Data.....	44
J. Analisa Data.....	46
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	48
B. Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	50
BAB V	58
SIMPULAN DAN SARAN	58
A. Simpulan	58

B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	31
Tabel 3. 1	36
Tabel 3. 2 Skor Penilaian FSFI (<i>Female Sexual Function Index</i>)	44
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Penelitian	49
Tabel 4. 2 Gambaran Fungsi Seksual Pada Pasien Kanker Payudara Post Mastektomi ..	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Persentase Curiga kanker pada perempuan usia 30-50 Tahun Provinsi Sumatera Selatan 2019-2020	9
Gambar 2. 2 <i>Karsinoma in-situ</i>	12
Gambar 2. 3 <i>Ductal carcinoma in-situ</i>	12
Gambar 2. 4 <i>Lobular carcinoma in-situ</i>	13
Gambar 2. 5 Karsinoma Invasif.....	13
Gambar 2. 6 Inspeksi payudara.....	18
Gambar 2. 7 Teknik palpasi payudara.....	18

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1	33
Skema 3. 1	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	66
Lampiran 2	67
Lampiran 3	68
Lampiran 4	69
Lampiran 5	75
Lampiran 6	76
Lampiran 7	77
Lampiran 8	78
Lampiran 9	80
Lampiran 10	81
Lampiran 11	83
Lampiran 12	85

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Leny Mardiana
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 07 Maret 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Program Studi : Keperawatan (S1)
NIM : 04021381924093
Alamat : Jl. DI Panjaitan Lr. Sirah Kampung
RT:34 NO:45 RW:10 Plaju-Palembang
Email : lenymardiana@gmail.com
Telp/Hp : 081273541191
Jumlah Saudara : 3 (Tiga)
Anak Ke : 4

B. Riwayat Pendidikan

2006-2007 : TK An-Nuuru
2007-2013 : SD Negeri 254 Palembang
2013-2016 : SMP Sriguna Palembang
2016-2019 : SMA Negeri 4 Palembang

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker merupakan salah satu penyakit terbesar yang ada di Indonesia, salah satunya kanker payudara. Kanker payudara adalah suatu tumor ganas yang berasal dari sel-sel payudara yang tumbuh secara abnormal dan tidak terkendali sehingga dapat merusak dan menyebar ke jaringan sekitarnya atau bagian tubuh lain. Kanker payudara adalah jenis kanker kedua yang paling umum dan kanker yang paling sering terjadi di kalangan wanita di seluruh dunia, terhitung 30% dari kasus kanker baru setiap tahun (Archangelo *et al.*, 2019). Secara umum, kanker payudara paling sering dijumpai pada wanita, tetapi dapat juga diderita pria meskipun kejadiannya sangat jarang dengan perbandingan 1:1000 kelahiran hidup (Mulyani, 2013).

Berdasarkan data *Global Burden of Cancer* (GLOBOCAN), jumlah kanker payudara di Indonesia tahun 2020 terdapat 65.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus kanker baru dengan jumlah kematian melebihi 22.000 orang (Sung *et al.*, 2021). Berdasarkan RISKESDAS 2018 menunjukkan bahwa prevalensi kanker di Indonesia adalah sebesar 1,8 per 1000 penduduk. Angka kejadian kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk. Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada wanita (Kementerian Kesehatan, 2019). Pada tahun 2018 didapatkan data dari Rumah Sakit Kanker Dharmais yang menunjukkan bahwa kejadian

kanker terbanyak ialah kanker payudara dengan persentase sebesar 19,8% (Kementrian Kesehatan, 2019). Wanita berusia 30-50 tahun di Sumatera Selatan telah melakukan skrining kanker serviks dan kanker payudara. Kemudian didapatkan data bahwa 426 orang memiliki tumor atau benjolan (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021).

Beberapa pengobatan untuk kanker payudara seperti kemoterapi, radioterapi, terapi hormonal dan pembedahan atau mastektomi. Pada penelitian Tasripiyah (2012) mengungkapkan bahwa kanker payudara dan pengobatan memiliki dampak fisik dan psikologis kepada pasien. Dampak fisik seperti mual, muntah, kerontokan, nyeri, dan bengkak. Sedangkan dampak psikologis yang dialami berupa ketakutan akan penyakit atau kematian, cemas, citra tubuh, seksualitas serta intimasi hubungan. (Archangelo *et al.*, 2019). Mastektomi merupakan suatu tindakan dimana bertujuan untuk mengangkat tumor pada payudara atau keseluruhan payudara (Wulandari, 2020). Payudara identik dengan identitas seksual dan feminitas dari seorang wanita sehingga ketika dilakukan mastektomi maka wanita akan kehilangan bagian tubuh yang merupakan simbol seksualitas dan feminitas (Fouladi *et al.*, 2018).

Pasien dan dokter memutuskan akan melakukan mastektomi seringkali hanya aspek fisik yang menjadi pertimbangan. Padahal sebenarnya mastektomi juga memiliki dampak psikologis, salah satunya fungsi seksual yang mempengaruhi kualitas hidup pasien. Menurut teori Abraham Maslow, fungsi seksual merupakan salah satu dari kebutuhan dasar fisiologis dimana hal ini merupakan kebutuhan yang paling penting

karena berhubungan langsung dengan kualitas hidup. Jika kebutuhan dasar tidak terpenuhi maka akan menimbulkan masalah tetapi apabila terpenuhi maka dapat mencapai tingkat selanjutnya (Guntari & Suariyani, 2016).

Berdasarkan penelitian Fouladi (2018) menunjukkan bahwa mastektomi menimbulkan perubahan pada wanita yang mengarah pada penghancuran identitas seksual. Dengan demikian kanker payudara dan pengobatannya sangat mempengaruhi aktivitas seksual para penderita kanker payudara yang masih berusia aktif secara seksual. Sehingga hal ini mengganggu fungsi seksual pada wanita yang lebih muda karena ketergantungan hasrat seksual pada citra tubuh dan penurunan harga diri setelah mastektomi (Fouladi *et al.*, 2018).

Penelitian Ghizzani (2018) menyatakan bahwa pengobatan pada kanker payudara dikaitkan dengan penurunan minat, keinginan, gairah, kepuasan dan orgasme secara signifikan, hal ini dipengaruhi juga oleh perasaan tidak menarik secara seksual, adanya rasa malu, kehilangan feminitas, dan perubahan perasaan terhadap diri sendiri. Wanita cenderung tidak berbicara mengenai kesulitan seksualnya secara terbuka, tidak mengungkapkan rasa khawatir bahkan mungkin menolak membicarakannya. Meskipun seks bukan suatu prioritas utama dalam pengobatan tetapi seks juga merupakan aspek penting dari wanita dan mempengaruhi sebagian besar kualitas hidup dari seorang wanita (Ghizzani *et al.*, 2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di komunitas P2WPKP pada Oktober 2022, melalui wawancara mengenai

fungsi seksual kepada 13 orang ibu yang menderita kanker payudara. Hasil menunjukkan bahwa semuanya telah dilakukan mastektomi dan ada sekitar 3 orang yang masih menjalani pengobatan lain berupa kemoterapi di rumah sakit yang ada di Palembang. Hasil wawancara dari 13 orang ibu menunjukkan sekitar 11 orang (85.7%) masih aktif melakukan hubungan seksual sedangkan 2 orang lainnya tidak aktif melakukan hubungan seksual dimana satu orang sebagai *single parent* dan satu orang lagi memiliki hubungan jarak jauh dengan suaminya. Sebelas orang mengatakan setelah dilakukan mastektomi merasa tidak begitu nyaman ketika akan melakukan hubungan seksual kemudian intensitas hubungan seksual juga menurun. Terdapat sebelas orang ibu mengatakan adanya penurunan hasrat untuk melakukan hubungan seksual dengan suaminya dan merasa tidak begitu mengutamakan kepuasan terhadap dirinya sendiri jadi hanya sekedar memenuhi kewajiban sebagai seorang istri. Hal ini sejalan dengan penelitian Hurrahmi (2018) fungsi seksual secara tidak langsung mempengaruhi kualitas hidup pasangan suami istri.

Pada komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) belum pernah diteliti mengenai fungsi seksual pada anggotanya. Sebagian besar anggota P2WPKP termasuk ke dalam usia produktif dimana pasangan tersebut masih sering melakukan aktivitas seksual. Namun ada juga yang menganggap bahwa aktivitas seksual sesuatu yang tabu untuk dibicarakan. Berdasarkan data lapangan pasien enggan untuk melakukan konsultasi terkait seksual kepada dokternya sendiri dikarenakan adanya *gender barrier* antara dokter dan pasien. Hal ini juga

sejalan dengan penelitian Ghizzani (2018) dimana wanita sedikit kesulitan untuk membicarakan masalah seksual tersebut bahkan dengan dokternya sendiri. Pada penelitian Salafuddin (2023) menyatakan bahwa belum banyak penelitian yang membahas mengenai fungsi seksual pada pasien kanker payudara di Indonesia.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk mendalami informasi mengenai gambaran fungsi seksual pada pasien kanker payudara *post* mastektomi.

B. Rumusan Masalah

Menurut *Data Global Burden of Cancer (GLOBOCAN)*, jumlah kanker payudara di Indonesia tahun 2020 terdapat 65.858 kasus (16,6%) dari total 396.914 kasus kanker baru dengan jumlah kematian melebihi 22.000 orang. Hal ini menunjukkan bahwa angka kejadian kanker payudara semakin tinggi. Kanker payudara dan pengobatannya merupakan kombinasi yang memiliki dampak terhadap penderitanya. Baik dampak secara fisik maupun psikologis. Salah satu dampak psikologis ialah fungsi seksual. Meskipun hal mengenai fungsi seksual bukan prioritas utama dalam dampak dari pengobatan (mastektomi) tetapi fungsi seksual merupakan aspek dasar dari seorang individu yang dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup dari pasien kanker payudara.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran fungsi seksual pada pasien kanker payudara *post* mastektomi?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran fungsi seksual pada pasien kanker payudara *post* mastektomi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi usia, pekerjaan, kontrasepsi, dan pembedahan.
- b. Mengetahui fungsi seksual pada pasien kanker payudara *post* mastektomi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai gambaran fungsi seksual pada pasien kanker payudara *post* mastektomi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar dalam penelitian berikutnya, sebagai sumber referensi dan informasi bagi mahasiswa terkait fungsi seksual pada pasien kanker payudara *post* mastektomi.

b. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada tenaga kesehatan dalam memberikan intervensi pada pasien kanker payudara *post* mastektomi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya terkait intervensi atau konseling mengenai fungsi seksual pada pasien kanker payudara *post* mastektomi.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan ruang lingkup departemen keperawatan maternitas mengenai kanker payudara. Penelitian ini bertujuan mengenai “Gambaran Fungsi Seksual Pada Pasien Kanker Payudara *Post* Mastektomi”. Penelitian ini dilaksanakan pada anggota Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara (P2WPKP) di Kota Palembang. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada tanggal 7 sampai 14 Oktober 2023. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini merupakan anggota Komunitas Persatuan Pendukung Wanita Penyandang Kanker Payudara sejumlah 277 orang dengan sampel 80 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang telah baku yaitu *Female Sexual Function Index* (FSFI) yang telah diterjemahkan. Data yang telah dikumpulkan dilakukan analisis univariat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasid, H., Masfuri, & Made Kariasa, I. (2019). Studi Fenomenologi : Pengalaman Perubahan Fungsi Seksual pada Klien Dengan Cedera Medula Spinalis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi*, 3(1), 16–27. <https://ejournal.akperfatmawati.ac.id>
- American Cancer Society. (2017). Breast Cancer Facts and Figures 2017-2018. *American Cancer Society*. <https://doi.org/10.29309/tpmj/2014.21.02.1986>
- American Cancer Society. (2019). Cancer Treatment and Survivorship Facts and Figures 2019-2021. *American Cancer Society*, 1–48. <https://www.cancer.org/research/cancer-facts-statistics/survivor-facts-figures.html>
- American Cancer Society. (2022). Breast Cancer What is breast cancer ? *American Cancer Society. Cancer Facts and Figures Atlanta, Ga: American Cancer Society*, 1–19. <http://www.cancer.org/cancer/breast-cancer/about/what-is-breast-cancer.html>
- Anggraini, D., Nursanti, I., Sari, I. P., & Wahyuni, S. (2023). *Kualitas Kesehatan Seksual Perempuan dengan Kanker Payudara selama Menjalani Pengobatan*. 1–10.
- Archangelo, S. de C. V., Neto, M. S., Veiga, D. F., Garcia, E. B., & Ferreira, L. M. (2019). Sexuality, depression and body image after breast reconstruction. *Clinics*, 74, 1–5. <https://doi.org/10.6061/clinics/2019/e883>
- Asyifa, S. J. (2023). *Dinamika Body Image dan Self-Compassion pada Wanita yang Telah Mastektomi karena Kanker Payudara* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Brajkovic, L., Sladic, P., & Kopilaš, V. (2021). Sexual quality of life in women with breast cancer. *Health Psychology Research*, 9(1).
- Dewi, G. A. T., & Hendrati, L. Y. (2015). Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasar Riwayat Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dan Usia Menarche. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 3(1), 12–23.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.
- Fouladi, N., Pourfarzi, F., Dolattorkpour, N., Alimohammadi, S., & Mehrara, E. (2018). Sexual life after mastectomy in breast cancer survivors: A qualitative

- study. *Psycho-Oncology*, 27(2), 434–441. <https://doi.org/10.1002/pon.4479>
- Galimberti, V., Elisa Vicini, Corso, G., Morigi, C., Fontana, S., Sacchini, V., & Veronesi, P. (2017). Nipple-sparing and skin-sparing mastectomy: review of aims, oncological safety and contraindications. *HHS Publis Access*, 34(1), 82–84. <https://doi.org/10.1016/j.breast.2017.06.034.Nipple-sparing>
- Ghizzani, A., Bruni, S., & Luisi, S. (2018). The sex life of women surviving breast cancer. *Gynecological Endocrinology*, 34(10), 821–825. <https://doi.org/10.1080/09513590.2018.1467401>
- Goethals, A., & Rose, J. (2019). *Mastectomy*.
- Guntari, G. A. S., & Suariyani, N. L. P. (2016). *Gambaran Fisik Dan Psikologis Penderita Kanker Payudara Post Mastektomi Di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2014*. 3(1), 24–35.
- Gultom, G. I., Sutyarso, & Saftarina, F. (2018). Perbedaan fungsi seksual wanita perkotaan dan pedesaan di kecamatan kedaton dan kecamatan pagelaran. *Majority*, 7(2), 14–23.
- Herniyatun, H., Andriani, G., & Astutiningrum, D. (2021). Perbedaan Kualitas Seksual Wanita dengan Kontrasepsi Hormonal dan Non Hormonal di Desa Kamulyan Kecamatan Tambak. *Lentera : Jurnal Ilmiah Kesehatan Dan Keperawatan*, 4(2), 57–63. <https://doi.org/10.37150/jl.v4i2.1440>
- Hero, S. K. (2021). Faktor Resiko Kanker Payudara. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1533–1538.
- Hurrahmi, M., Mardiyani, K. E., Denas, A. A., & Sulistiawati. (2018). Profile of sexual function using Female Sexual Function Index (FSFI) in post-menopausal women in Geriatric Clinic, Dr Soetomo Hospital, Surabaya. *Majalah Obstetri & Ginekologi*, 25(2), 54–58. <https://doi.org/10.20473/mog.v25i22017.54-58>
- Irwanto, Y., & Mustofa, E. (2018). Perbedaan Disfungsi Sexual Wanita yang Melahirkan Secara Pervaginam dengan Episiotomy Mediolateral dan Seksio Sesarea. *Journal Of Issues In Midwifery*, 2(3), 48–59. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2018.002.03.5>
- Kristiani, E., Sari, R. I., & Fitriyanti, D. (2023). Hubungan Fungsi Seksual terhadap Kualitas Hidup pada Wanita Post Histerektomi di SMC RS Telogorejo. *Termometer : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 151–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/termometer.v1i4.2448>
- Kementerian Kesehatan, R.I. (2019). Beban Kanker di Indonesia. *Pusat Data Dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*, 1–16.

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. 1–111.
- Krisdianto, B. febri. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). In *Andalas University Press*.
- Larasati, M. S. P., Setiawan, I. G. B., Wetan, N. G. A. A. M. Y., & Manuaba, B. T. W. I. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Post Mastektomi Di Rsup Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 11(10), 107–115. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/eum>
- Mulyani, S. (2013). Menopause akhir siklus menstruasi pada wanita di usia pertengahan. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 10.
- Mulyawati, W. (2021). Hubungan Perubahan Fungsi Seksualitas Dengan Frekuensi Seksualitas Pada Lanjut Usia Di Pos Binaan Terpadu. *Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah*, 8(2), 101–112. <https://doi.org/10.33867/jka.v8i2.259>
- Nafis, F. D. R., & Sofian, F. F. (2018). Aktivitas Anti Kanker Payudara Beberapa Tanaman Herbal. *Farmaka*, 16(2), 84–95.
- Nomiko, D. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara di RSUD Raden Mattaher Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 990. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1089>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2015). Aplikasi asuhan keperawatan berdasarkan diagnosa medis & Nanda NIC-NOC. *Yogyakarta: Mediaction*.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (4th ed.). Salemba Medika.
- Okaputri, R., Hermawan, D., & Wardiyah, A. (2013). *Hubungan Penurunan Seksual Pada Ibu Menopause Bekerja Dan Tidak Bekerja Di Puskesmas Kotabumi 11 Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara*. 7(2).
- Pasha, H., Famarzi, M., Basirat, Z., Kheirka, F., & Shafee, H. (2020). Evaluation of sexual dysfunction and its associated risk factors in the male partners of the infertile couples using international index of erectile function. *Turkish Journal of Obstetrics and Gynecology*, 17(1), 1–8. <https://doi.org/10.4274/tjod.galenos.2019.89801>
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2012). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses dan Praktik* (4th ed). EGC.

- Prabasari, D. A. (2018). *Gambaran Kualitas Hidup Seksual Pada Pasien Penyakit Jantung Koroner*.
- Rahayu, S. A., & Arania, R. (2018). Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Kanker Payudara Di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(1), 44–50.
- Rahmi, E., Nuraeni, A., & Solehati, T. (2019). Gambaran fungsi seksual pada wanita dengan terapi akibat kanker payudara. *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 15(2).
- Risnah. (2020). *Konsep Medis Dan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Onkologi* (M. Irwan (ed.); 1st ed., Vol. 4, Issue 1). Jariah Publishing Intermedia.
- Rosen, R., Brown, C., Heiman, J., Leiblum, S., Meston, C., Shabsigh, R., Ferguson, D., & D'Agostino, R. (2000). The female sexual function index (Fsf): A multidimensional self-report instrument for the assessment of female sexual function. *Journal of Sex and Marital Therapy*, 26(2), 191–205. <https://doi.org/10.1080/009262300278597>
- Salafuddin, M. F. (2023). *Perbandingan Tingkat Kepuasan Seksual Pada Pasien Kanker Payudara Dengan Breast Conserving Surgery Dan Mastektomi Radikal Modifikasi Di Surakarta*
- Sari, N. N., & Syafiq, M. (2021). Penyesuaian Psikososial Pada Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Mastektomi. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(7), 1–11.
- Sawitri, B., & Muhdi, N. (2020). Sexuality in Women After Hysterectomy. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8(2), 47–57. <https://doi.org/10.20473/jps.v8i2.19534>
- Solihati, Winarni, L. M., Sartika, R., & Suciani, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prevalensi Disfungsi Seksual Pada Ibu Post Partum Dengan Luka Perineum Dan Seksio Sesarea Di Wilayah Kerja Puskesmas Tigaraksa. *Jurnal Kesehatan*, 8(2). <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i2.136>
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global cancer statistics 2020: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians*, 71(3), 209–249.
- Tahalele, B. I. A. R. (2018). *Hubungan Antara Kepuasan Seksual Dengan Fungsi Seksual Pada Wanita*. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
- Tasripiyah, A. S., Prawesti, A., & Rahayu, U. (2012). Hubungan Koping dan Dukungan Sosial Dengan Body Image Pasien Kanker Payudara Post Mastektomi di Poli Bedah Onkologi RSHS Bandung. *Jurnal Universitas Padjajaran*, 1–15.
- Tosello, G., Torloni, M. R., Mota, B. S., Neeman, T., & Riera, R. (2018). Breast surgery for metastatic breast cancer. *British Journal of Community Nursing*.

<https://doi.org/10.12968/bjcn.2018.23.7.334>

Trinova, R., & Isfaizah, I. (2022). Gambaran Gangguan Fungsi Seksual Pada Akseptor KB Implant. *Jurnal Sains Kebidanan*, 4(2), 59–66. <https://doi.org/10.31983/jsk.v4i2.9218>

Wulandari, S. M. (2020). *Gambaran Citra Tubuh Dan Seksualitas Klien Post Mastektomi*. 1–252.

Wuriningsih, A. Y., & Distinarista, H. (2019). Perubahan fungsi seksual pada perempuan dengan Kanker Payudara. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 5(2), 46–51. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/nurscope.5.2.46-51>